

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kopi merupakan produk ekspor unggulan Indonesia maka daripada itu perhatian akan komoditi kopi perlu dilakukan guna meningkatkan ekspor kopi ke negara-negara tujuan. Ekspor kopi Indonesia ke Jepang merupakan ekspor kopi terbesar di wilayah Asia. Permasalahan kopi Indonesia terletak pada mutu kopi yang rendah, hal ini dikarenakan 96% perkebunan kopi Indonesia dipegang oleh rakyat sehingga sulit untuk menyamaratakan standa mutu kopi yang baik. Penelitian ini telah menjelaskan mengenai upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Jepang pada tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan konsep interdependensi dari Robert Keohane dan Joseph Nye untuk menjelaskan hubungan di antara Indonesia dan Jepang. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori keuntungan daya saing nasional Michael Porter untuk menganalisa peluang dan hambatan ekspor kopi Indonesia dan upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “**Apa upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Jepang pada tahun 2011-2015?**”. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Jepang dapat dibagi menjadi dua yakni upaya internal dan eksternal. Upaya internal mengacu pada respon pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan mutu, produktivitas, dan produksi kopi Indonesia. Upaya internal yang telah dilakukan antara lain adalah

pembuatan pedoman penanganan pasca panen kopi melalui Permentan No. 52 Tahun 2012, perumusan standar nasional kopi berkelanjutan melalui ISCoffee, dan kegiatan pengembangan kopi nasional selama tahun 2011-2015. Seluruh upaya yang telah dilakukan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan mutu kopi Indonesia sehingga dapat memenuhi permintaan dari negara tujuan ekspor kopi Indonesia.

Upaya eksternal dalam meningkatkan ekspor kopi Indonesia ke Jepang dapat ditinjau melalui pemanfaatan skema IJEPA dalam meningkatkan ekspor kopi. Melalui skema IJEPA, tariff kopi telah dieliminasi sehingga dapat mempermudah ekspor kopi ke Jepang. Upaya eksternal lain yang dilakukan Indonesia adalah upaya menghilangkan hambatan non tariff yakni hambatan batas ambang residu carbaryl yang menyebabkan kopi Indonesia sempat ditolak di Jepang pada tahun 2011. Pendekatan secara *government to government* dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk melobi pihak Jepang dalam aturan batas ambang residu *carbaryl*. Hasil dari upaya tersebut adalah batas ambang residu carbaryl berhasil ditetapkan dalam positive list Jepang sehingga kopi Indonesia diperbolehkan masuk ke Jepang. Namun nilai ekspor kopi Indonesia pada tahun 2014 belum meningkat dikarenakan produksi kopi pada tahun 2014 menurun oleh karena cuaca buruk dan permintaan kopi dari Jepang yang sedang menurun oleh karena Jepang mengalami perlambatan ekonomi.

Upaya untuk meningkatkan ekspor kopi terlihat pula dari promosi ekspor kopi Indonesia di Jepang. Promosi ekspor kopi Indonesia merupakan pelaksanaan dari program perkembangan ekspor yang dicanangkan oleh

Kementerian Perdagangan Indonesia. Keikutsertaan Indonesia dalam FOODEX Jepang dapat membuka peluang pasar kopi Indonesia di Jepang. Keikutsertaan Indonesia dalam pameran kopi spesialiti terbesar di Asia yang dilaksanakan oleh SCAJ dapat meningkatkan citra kopi spesialiti asal Indonesia. Demikianlah upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Jepang pada tahun 2011-2015.

5.2. Saran

Upaya internal yang telah dilakukan dinilai belum mampu meningkatkan mutu, produktivitas, dan produksi kopi secara signifikan. Terlihat dari peningkatan produktivitas kopi yang masih rendah, sehingga upaya yang dilakukan dinilai belum maksimal. Hal ini dikarenakan upaya yang dilakukan tidak serentak menyeluruh melainkan dibagi setiap tahun hanya ke beberapa provinsi. Ditambah dengan masalah birokrasi oleh karena program ini dijalankan dari pusat langsung ke daerah-daerah hingga mencapai langsung kepada petani kopi.

Dibutuhkan keseriusan pemerintah jika ingin meningkatkan mutu, produktivitas dan produksi kopi Indonesia seperti pada komoditi unggulan lain yakni kelapa sawit dan kakao. Upaya yang dilakukan tidak dapat sebagian-sebagian saja melainkan dibutuhkan seperti Gerakan Nasional Kopi untuk memaksimalkan kopi Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Penulis memberikan saran agar dibentuknya Gerakan Nasional Kopi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas kopi Indonesia. Peran pemerintah dalam meningkatkan diversifikasi produk olahan kopi harus ditingkatkan sehingga dapat memberikan keuntungan lebih dibandingkan dengan hanya mengeksport biji kopi mentah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Sjamsul.2004.*Kerja Sama Perdagangan Internasional : Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Creswell, John W.2003.*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches-2nd ed*,Sage publications
- Gilpin, Robert.2001.*Global Political Economy: Understanding The International Economic Order*.Princeton University Press
- Panggabean, Edy.2011.*Buku Pintar Kopi*.Jakarta: PT AgroMedia Pustaka,
- Perwita, Anak Agung Banyu.2005,*Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Bambang,dkk.2010.*Budidaya dan Pasca Panen Kopi*.Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- Rahadjo, Pudji.2012.*Kopi : Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*.Jakarta: Penebar Swadaya Group
- Rosenau,James N.1980.*The Study of Global Interdependence: Essays on The Transnationalism of World Affair*,New York:Nichols
- S, Amir M..2000.*Strategi Pemasaran Ekspor*.Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo
- S, Amir M.2001.*Ekspor Impor: Teori & Penerapannya Seri Umum No.3*.Jakarta: Victory Jaya Abadi
- Sitepu,P.Anthonius.2011.*Studi Hubungan Internasional*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Seyoum, B. 2013. *Export-Import theory, practices, and procedures*. Routledge
- Soehartono, Irawan.1998.*Metode Penelitian Sosial*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaukat, Dr. Yusman, dkk.2015.*Analisis Tematik ST2013 Subsektor : Daya Saing dan Pemetaan Peremajaan Komoditi Perkebunan*.Jakarta: Badan Pusat Statistik

Dokumen

Direktorat Jendral Perkebunan.2013.*Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kopi Tahun 2014*.Jakarta:Kementerian Pertanian RI

Direktorat Jendral Perkebunan.2011.*Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkebunan 2010-2014*.Jakarta:Kementerian Pertanian

International Coffee Organization.2014.*Coffee consumption in East and Southeast Asia: 1990 – 2012*.London:International Coffee Council

International Coffee Organization,2014,*Annual Review 2013/2014*.London:
International Coffee Council

International Coffee Organization.2014.*Coffee Consumption in East and Southeast Asia :1990-2012*.London: International Coffee Council

ITPC Osaka.2011.*Laporan Perkembangan Perdagangan Indonesia-Jepang Periode Januari-November 2010*.Osaka:ITPC

ITPC Osaka.2012.*Market Brief: HS 0901 Kopi*.Osaka:ITPC

Kementerian Pertanian.2009.*RENSTRA Kementrian Pertanian Tahun 2010-2014*.Jakarta:Kementerian Pertanian

Kementerian Perdagangan.2010.*Rencana Strategis Kementerian Perdagangan Periode 2010-2014*.Jakarta: Kementerian Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI.2015.*RENSTRA Kementerian Perdagangan Tahun 2015-2019*.Jakarta:Kementerian Perdagangan

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekjen Kementerian Pertanian.2015.*Outlook Kopi*.Jakarta:Kementerian Pertanian

Jurnal, Skripsi,Thesis

Drajat, Bambang dkk.2007.Ekspor dan daya saing kopi biji Indonesia di pasar internasional: Implikasi strategis bagi pengembangan kopi biji organik.*Jurnal Penelitian Kopi dan Kakao* 23.2 (2007)

Izzany, Shiraz Fayeza.2015.*Analisis Kinerja Ekspor Kopi Indonesia ke Pasar ASEAN dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Skema CEPT-AFTA*”,Skripsi,FE IPB.

Purnamasari, Meidiana dkk.2014.*Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia*, AGRISE Volume XIV No. 1 Bulan Januari 2014

Rana,Waheeda.2015.Theory of Complex Interdependence: A Comparative Analysis of Realist and Neoliberal Thoughts, *International Journal of Business and Social Science Vol.6 No.2;February 2015.*

Rianita, I Gusti Ayu Made Dian.2014.*Analisis Komparasidan Daya Saing Ekspor Kopi Antar Negara Asean Dalam Perdagangan Bebas ASEAN Tahun 2002-2012*,Jurnal Ekonomi Pembangunan Trisakti (e-Journal) Vol. 1 No. 2 September 2014

Sulyanah, Emiliana Yayah.2013.*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia ke Negara Jepang, Jerman, dan Amerika Serikat 1992-2011*,Skripsi,Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan,UNPAR.

Internet

PDF

All Japan Coffee Association.2012.Coffee Market in Japan.

http://coffee.ajca.or.jp/wp-content/uploads/2012/07/coffee_market_in_japan.pdf diakses 29 September 2016

Badan Standardisasi Nasional.Biji Kopi SNI 01-2907-2008.

http://disbun.sulselprov.go.id/files_download/SNI_2907-2008_Biji_Kopi.pdf diakses 24 Oktober 2016

Economic Insights, *David Ricardo : Theory of Free International Trade*, Federal Reserve Bank of Dallas,
<https://www.dallasfed.org/assets/documents/research/ei/ei0402.pdf> diakses 29 September 2016

FAO,Top Exports- Indonesia – 2011,

<http://faostat.fao.org/desktopdefault.aspx?pageid=342&lang=en&country=101> diakses 10 Oktober 2016

F.O. Licht Commodity Analysis,2014, Outlook For The World Coffee Market 2014,Hlm.169, <http://foodchemicalnewspromo.agrernet.com/files/2015/02/World-Coffee-Market-2014-SAMPLE.pdf> diakses pada 18 Oktober 2016

ICO,21 Mei 2004,*ICC Resolution No. 420*,

<http://www.ico.org/documents/iccres420e.pdf> diakses 30 September 2016

Japan External Trade Organization,2011,Guidebook For Export to Japan (Food Articles) Coffee,

Tokyo:JETRO,https://www.jetro.go.jp/ext_images/en/reports/market/pdf/guidebook_food_coffee.pdf diakses 16 Oktober 2016

Laraswati, Siti Kurnia.2014.Peluang, Hambatan, dan Kebijakan Ekspor Indonesia ke Pasar Amerika Serikat, *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*(3),Hlm.760, <http://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/11/857.-Siti-Kurnia-L-10020450269.pdf> diakses 1 November 2016

Porter, Michael E.1990.*The Competitive Advantage of Nations*.Harvard Business Review,
<https://www.clustermapping.us/sites/default/files/files/resource/The%20Competitive%20Advantage%20of%20Nations%20HBR.pdf> diakses 30 September 2016

Ridwansyah. 2003,*Pengolahan Kopi*.
<http://library.usu.ad.id/download/fp/tekperridwansyah4.pdf> Diakses 12 Oktober 2016

Website

Ahmad Hidayat(PMHP Madya).2012.Ekspor Kopi ke Jepang Harus Lebih Hati-Hati OKKP-D Siap Memfasilitasi, <http://gaeki.or.id/ekspor-kopi-ke-jepang-harus-lebih-hati-hati-okkp-d-siap-memfasilitasi/> diakses pada 29 September 2016

AEKI, Tugas Utama Asosiasi, <http://www.aeki-aice.org/page/visi-misi/id> diakses 1 Oktober 2016

Badan Pusat Statistik.Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2008-2014.
<http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1014> diakses 4 maret 2016

Benyamin, Lucky.*Kisruh Kopi*.20 Juni 2016,
<http://www.majalahreviewweekly.com/read/1152/kisruh-di-kopi> diakses 1 September 2016

Bob Widyahartono,12 April 2010,IJEPA Perlu Langkah Implementasi,*Antara News*, <http://www.antaranews.com/berita/182088/ijepa-perlu-langkah-implementasi> diakses 7 Desember 2016

BUMN,2April2015,*Kualitas Kopi Rendah Ekspor pun Merosot*,
<http://www.bumn.go.id/ptpn12/berita/6877/Kualitas.Kopi.Rendah.,Ekspor.Pun.Merosot> diakses 30 September 2016

CIA, The World Factbook, <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ja.html> diakses 20 Oktober 2016

Daftar Negara Pengekspor Kopi Ke Jepang.

http://www.trademap.org/countrymap/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1|392|||090111||611|12|1|2|1|1 diakses 27 September 2016

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.Perbaikan Mutu Kopi Indonesia. 24 Mei 2013.<http://ditjenbun.pertanian.go.id/pascapanen/berita-161-perbaikan-mutu-kopi-indonesia.html> diakses 17 September 2016

Departemen Perindustrian Indonesia.2009. ROADMAP INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI,
<file:///C:/Users/Cintia%20Sugianta/Downloads/ROADMAP-KOPI.pdf>
hlm.2 diakses 17 September 2016

Eko Priyantoro.9 Maret 2012.*Indonesia Tampilkan Produk Makanan dan Minuman Pada FOODEX 2012 di Jepang.*

<http://itpc.or.jp/news/indonesia-tampilkan-produk-makanan-dan-minuman-pada-foodex-2012-di-jepang/> diakses 24 November 2016

Erwin Prasetyo.21 Maret 2014.*Menuju Penerapan Indonesian Standard Coffee.*
<https://www.ahlikopilampung.com/menuju-penerapan-indonesian-standard-coffee/> diakses 29 November 201

FOODEX JAPAN 2015, <http://www.exporttjapan.co.uk/event/foodex-japan-2015> diakses 8 November 2016

GAEKI,2013,Kegiatan GAEKI, <http://gaeki.or.id/beberapa-kegiatan-dokumentasi-gaeki-2013/> diakses 10 November 2016

Josephus Primus.Kamis,24 April 2014.Soal Kopi, Vietnam Unggul Tiga Kali.*Kompas,*
<http://internasional.kompas.com/read/2014/04/24/1827294/Soal.Kopi.Vietnam.Unggul.Tiga.Kali> diakses 28 September 2016

Johan Sompotan.27Juni 2013,Alasan Kopi Vietnam Lebih Unggul dari Indonesia,
<http://lifestyle.okezone.com/read/2013/06/27/299/828323/alasan-kopi-vietnam-lebih-unggul-ketimbang-indonesia> diakses 1 November 2016

M. Abdi Amna,1 Oktober 2015,*Sebagai Produsen Kopi Kualitas Terbaik Dunia, Indonesia Hanya Eksport Biji Kopi,*
<http://industri.bisnis.com/read/20151001/99/478094/sebagai-produsen-kopi-kualitas-terbaik-dunia-indonesia-hanya-ekspor-biji-kopi> diakses 14 September 2016

KBRI Tokyo, Produk Makanan Indonesia Coba Tembus Pasar Jepang,
<http://kbritokyo.jp/berita/produk-makanan-indonesia-coba-tembus-pasar-jepang/> diakses 23 November 2016

Kementerian Perdagangan Indonesia, 30 November 2007, Presentasi “IJEPA and its Effects on Indonesia and Japanese Economy”, slide 3,
<http://www.indonesiainvestments.com/upload/documents/Indonesia-Japan-Economic-Partnership-Agreement-IJEPA-Indonesia-Investments.pdf> diakses 21 Oktober 2016

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, Hubungan Perekonomian,
http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html#2 diakses 21 Oktober 2016

Kegiatan GAEKI 2012, <http://gaeki.or.id/beberapa-kegiatan-dokumentasi-gaeki-2012/> diakses 2 September 2016

Kegiatan GAEKI 2014, <http://gaeki.or.id/kegiatan-gaeki-2014-updated/> diakses 5 Desember 2016

Kopi Spesialiti, <http://www.aeki-aice.org/page/kopi-spesialti/id> diakses 14 September 2016

Perhatian Khusus Pemerintah Untuk Lahan Perkebunan, 19 Juli 2016,
<http://kabarin.co/perhatian-khusus-pemerintah-untuk-lahan-perkebunan/> diakses 1 September 2016

Peraturan Ekspor, <http://gaeki.or.id/ketentuan-ekspor-kopi/> diakses 27 September 2016

Sella Panduarsa Gareta, *Kemenperin terbitkan SNI wajib untuk kopi instan*, 24 oktober 2014, <http://gaeki.or.id/sni-wajib-untuk-kopi-instan/> diakses 2 September 2016

Sulaiman Lampost.co. *Laju Impor Kopi Indonesia, Lebih Tinggi Ketimbang Ekspor.* <http://lampost.co/berita/laju-impor-kopi-indonesia-lebih-tinggi-ketimbang-ekspor> diakses 4 Maret 2016

Sejarah kopi di Indonesia, <http://www.aeki-aice.org/page/sejarah/id> diakses 14 September 2016

Sri Mas Sari. 16 September 2012. [Pestisida Carbaryl : RI Melobi Jepang Soal Regulasi Batas Residu](http://gaeki.or.id/pestisida-carbaryl-ri-melobi-jepang-soal-regulasi-batas-residu/), Bisnis Indonesia, <http://gaeki.or.id/pestisida-carbaryl-ri-melobi-jepang-soal-regulasi-batas-residu/> diakses 8 November 2016

Tri Wahyuni.4 Oktober 2015.Tantangan Indonesia Menjadi Produsen Kopi Terbesar di Dunia,CNN,<http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151002142142-262-82364/tantangan-indonesia-menjadi-produsen-kopi-terbesar-di-dunia/> diakses 30 September 2016

Tinjauan Pustaka, halaman 2,
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20868/4/Chapter%20II.pdf> diakses 14 September 2016

Total coffee consumption in Japan from 1990 to 2015 (in 1,000 bags*).
<https://www.statista.com/statistics/314986/japan-total-coffee-consumption/> diakses 29 September 2016

Vina A. Muliana.7 Kopi Termahal di Dunia, Nomor 1 dari Indonesia. *Berita Liputan 6*. 11 Januari 2016, <http://bisnis.liputan6.com/read/2408988/7-kopi-termahal-di-dunia-nomor-1-dari-indonesia> diakses pada 14 September 2016

Webster, Merriam.*Coffee Definition*, <http://www.merriam-webster.com/dictionary/coffee> diakses 14 Sepember 2016